Analisa yuridis perkembangan instrumen syariah dalam pasar modal Indonesia tinjauan indeks syariah di BEJ

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20324629&lokasi=lokal>

Abstrak

Pasar Modal mempunyai peran yang sangat vital dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, kemudian dengan semakin terintegrasinya pasar modal di dunia yang mengakibatkan pasar modal Indonesia menuju globalisasi, yang memberikan tantangan dan sekaligus kesempatan bagi pasar modal Indonesia agar menjadi pasar yang menarik bagi investor. Bentuk sikap dan tindak lanjut dari BAPEPAM adalah dengan mempersiapkan rencana pendirian pasar modal syariah yang akan menjadi mediator instrumen berbasis syariah. Konsep pasar modal syariah yang direncanakan BAPEPAM mempunyai pola investasi dan penanaman modal yang mengikuti kaidah syariah Islam yaitu harus didasari pada tiga hal penting : menghindari riba, resiko yang berlebihan (maysir) dan ketidaktransparanan (gharar). Sejauh ini instrumen yang berkembang adalah reksadana syariah, indeks syariah dan obligasi syariah yang dikeluarkan melalui fatwa dari DSN-MUI. Namun yang menjadi permasalahan adalah bahwa fatwa dari DSN-MUI tidak mempunyai kekuatan yang mengikat bagi pengguna instrumen tersebut oleh karena itu seharusnya fatwa tersebut dituangkan dalam bentuk peraturan perundangundangan oleh BAPEPAM baik dengan mengeluarkan peraturan yang menyatakan bahwa fatwa DSN-MUI berlaku mengikat bagi pengguna instrumen syariah atau menuangkan fatwa tersebut dalam peraturan. Selain itu masih terdapat beberapa penyesuaian terhadap konsep pasar modal konvensional yang berjalan saat ini. Seperti option, warrant dalam prinsip syariah tidak diperbolehkan diperdagangkan karena tidak terdapat underlying assetnya selain itu instrumen yang dikeluarkan harus berasal dari perusahaan yang mempunyai core business yang halal. Dalam mekanisme perdagangan pasar modal berprinsip syariah tidak diperbolehkan untuk melakukan spekulasi, dan melakukan margin trading karena dapat menimbulkan ketidakpastian (uncertain